



Metode Studi Kasus

dalam Penelitian Komunikasi





Pendahuluan



- X Digunakan dalam **lingkup penelitian yang sangat luas**, sehingga sebagian kalangan menganggap studi kasus sebagai metode penelitian yang kurang dapat diandalkan
- X Penggunaan hasil **studi kasus beragam**, dalam bidang kebijakan, ilmu politik, komunikasi, tata perencanaan kota dll.
- X Metode ini amat cocok untuk menjawab pertanyaan **how** dan **Why**



Metode Penelitian

DEFINISI

- X Yin (2003), studi penelitian empiris yang menyelidiki fenomena dalam kehidupan nyata, bilamana batas2 antara fenomena dg konteks tidak tampak dg tegas dan menggunakan multisumber
- X Cresswel (1994), studi kasus terjadi, ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap fenomena tunggal yang dibatasi waktu, aktifitas pengumpulan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama waktu tersebut

Studi Kasus sebagai Metode Penelitian



KEUNGGULAN

- x Eksploratoris (what)
- x Deskriptif (how)
- x Eksplanatif (why)

Tiga Model Studi Kasus

- X **Intrinsik**
Melihat fenomena secara intrinsik/ tidak dilakukan untuk membangun teori
- X **Instrumental**
Dilakukan karena alasan eksternal. Bukan untuk mengetahui hakikat kasus. Biasanya untuk membuktikan teori
- X **Kolektif**
Dilakukan menarik kesimpulan atau generalisasi atas fenomena atau populasi atas kasus2 tersebut



Sifat Studi Kasus



- X Kasus adalah suatu hal yang spesifik, bounded system
- X Ciri khasnya adalah kedalaman analisis, karena sifatnya spesifik
- X Tujuannya memberikan gambaran secara mendetail ttg latar belakang, sifat sifat serta karakter yang khas dari kasus
- X Sehingga nantinya (subyek dipilih secara tepat), hasil akhir studi kasus dapat digeneralisir



Lima kesalahan berpikir dalam studi kasus :

1. Teori lebih bermakna daripada realitas empiris
2. Generalisasi tidak dapat dilakukan pada studi kasus tunggal
3. Studi ini bagus digunakan untuk menyusun hipotesis
4. Studi ini bias dalam verifikasi
5. Sulit untuk membangun proposisi umum dan teori jika hanya didasarkan pada kasus tunggal



Cara Memilih Kasus Penelitian



- X Sifat alamiah suatu kasus, khususnya mengenai aktifitas dan fungsi
- X Latar historis
- X Setting fisik
- X Konteks lain (ekonomi, politik, hukum dan estetika)
- X Kasus2 lain, melalui mana kasus ini dikenali
- X Informan2 melalui mana kasus ini dikenali



Mendesain Kasus Penelitian



Desain Kasus :

Kaitan logis antara data empiris dg pertanyaan penelitian dan terutama konklusi-nya

KEGUNAAN DESAIN KASUS PENELITIAN

- x Sbg panduan peneliti untuk meneliti
- x Menentukan batas2 penelitian agar sesuai dg tujuan penelitian

TUJUAN PENELITIAN

- x Eksploratoris/ menjajaki sesuatu
- x Deskriptif/menjelaskan situasi
- x Eksperimen/uji dugaan
- x Eksplanatif/ menjelaskan konteks untuk menjawab how



Jenis Desain Kasus :

KASUS TUNGGAL vs MULTIKASUS

- x Perbedaan pada jumlah kasus yang diteliti
- x Multikasus banyak digunakan pada studi komparatif

KASUS HOLISTIK vs TERJALIN

- x Perbedaan pada banyaknya unit analisis
- x Holistik (unit analisis tunggal)
- x Terjalin (unit analisis multikasus)



Teknik Pengumpulan & Analisis Data



Tiga Prinsip dalam Pengumpulan Data (Yin) :

1. Penggunaan sumber bukti² dari dua atau lebih sumber
2. Penggunaan data dasar dan kumpulan formal bukti yang berlainan
3. Penggunaan serangkaian bukti dan keterkaitan eksplisit antara pertanyaan² yang diajukan, data yang terkumpul dan konklusi yang ditarik

Studi kasus merupakan metode yang menggunakan multi sumber : dokumentasi, wawancara, observasi dan perangkat fisik

Tahap Analisis Data (Miles & Huberman)

- X Merupakan tahapan yang paling sulit, karena butuh ketrampilan khusus
- X Terdapat 3 hal dalam analisis data
 - 1/ Reduksi data
 - 2/ Penyajian data
 - 3/ Penarikan kesimpulan



Menulis Laporan



Struktur Penulisan Laporan (Yin:2013)

1. ANALISIS LINIER, merupakan **bentuk standar**, mulai dari **isu** persoalan, dilanjutkan dengan **temuan** data yang dikumpulkan dan dianalisis, lalu diikuti dengan **konklusi** dan diakhiri dengan **implikasi**.
2. KOMPARATIF, merupakan bentuk pengulangan studi kasus dan **membandingkan** alternatif deskripsi atau eksplanasi **kasus yang sama**. Tujuan pengulangan untuk menunjukkan tingkat dimana fakta berkesesuaian dengan masing masing model dan mengilustrasikan teknik penjodohan pola.
3. KRONOLOGIS, merupakan bentuk pelaporan peristiwa disampaikan secara **urutan kronologis**.
4. PENGEMBANGAN TEORI, disajikan berdasar **urutan logika pengembangan teori**, bergantung pada topik dan teori yang spesifik.
5. KETEGANGAN (STUDI KASUS EKSPLANATIF), laporan diawali dengan **hasil penelitian di awal**, sedangkan sisanya untuk menjelaskan **temuan-temuan yang penting** akan **dijelaskan secara menyebar**.
6. TAK BERATURAN (STUDI KASUS DESKRIPTIF), tidak ada hal khusus yang perlu ditekankan



Penutup



- X Metode studi kasus dalam ilmu sosial telah menjadi 'trademark'
- X Perlu keahlian khusus, mulai penentuan kasus hingga penulisan pelaporan
- X 'Jam terbang' peneliti yang banyak berpengaruh



Contoh Aplikasi Studi Kasus